

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pengendalian inflasi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Stabilitas harga yang terjaga akan mendukung daya beli masyarakat, menciptakan iklim usaha yang kondusif, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Pemerintah Daerah memiliki peran strategis melalui pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) sebagai wadah koordinasi lintas sektor dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Bintan sebagai wilayah kepulauan memiliki karakteristik geografis yang bergantung pada kelancaran distribusi antar pulau dan pasokan dari daerah lain. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Bintan rentan terhadap gejolak harga, khususnya pada komoditas pangan strategis dan barang kebutuhan pokok, terutama menjelang hari besar keagamaan nasional, kondisi cuaca ekstrem, serta dinamika ekonomi regional dan nasional.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, tekanan inflasi di Kabupaten Bintan berpotensi meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat pada akhir tahun, termasuk perayaan hari besar keagamaan, libur nasional, serta peningkatan aktivitas ekonomi. Selain itu, faktor cuaca, fluktuasi harga komoditas pangan di tingkat produsen, dan biaya distribusi turut memengaruhi stabilitas harga di daerah.

Menanggapi kondisi tersebut, TPID Kabupaten Bintan terus memperkuat sinergi dan koordinasi antar perangkat daerah, instansi vertikal, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penerapan strategi pengendalian inflasi berbasis **4K**, yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Berbagai langkah strategis dilakukan, antara lain pemantauan harga secara rutin, penguatan kerja sama antar daerah, fasilitasi distribusi logistik, serta pelaksanaan kegiatan stabilisasi harga untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga bagi masyarakat.

Dengan adanya Laporan TPID Kabupaten Bintan Triwulan IV Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi inflasi daerah, efektivitas kebijakan yang telah dilaksanakan, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi pengendalian inflasi yang lebih terarah dan berkelanjutan di masa mendatang.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bintan Tahun 2025 adalah :

1. Penyiapan Bahan Koordinasi, Pengolahan Data dan Penyusun Program / Kegiatan pada OPD dalam Pengendalian Inflasi.
 2. Penyiapan Rapat Koordinasi bersama OPD terkait TPID Kabupaten Bintan Tahun 2025.
 3. Ketersediaan Stok dan Kelancaran Bahan Pokok dalam Pelaksanaan Program Kegiatan
 4. Evaluasi Program dan Kegiatan TPID.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II.2 Program Kegiatan OPD Kabupaten Bintan pada Triwulan IV

1. DKUPP (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan) Kabupaten Bintan :

2. Pengawasan dan Stabilisasi Harga Kebutuhan Pokok
3. Kegiatan Operasi Pasar Murah
4. Pembinaan Koperasi dan UMKM
5. Pengembangan dan Pembinaan Perdagangan
6. Pembinaan Industri Kecil dan Menengah (IKM)
7. Pengelolaan dan Pelayanan Pasar

2. DKPP (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) Kabupaten Bintan :

3. Pemantauan ketersediaan dan distribusi pangan
4. Pengendalian harga pangan strategis
5. Pengawasan mutu pangan Pertanian
6. Gerakan Pangan Murah (GPM)

7. Dinas Perikanan Kabupaten Bintan :

8. Monitoring Ketersediaan dan Harga Hasil Perikanan
9. Pendampingan Nelayan dan Pembudidaya
10. Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
11. Evaluasi Distribusi dan Stok Pasar

12. Dinas Sosial Kabupaten Bintan :

13. Pendampingan Penerima Bantuan Sosial
14. Evaluasi Distribusi Bantuan Sosial

15. Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan :

16. Pengawasan Kelancaran Distribusi Barang Pokok
17. Evaluasi sistem transportasi pendukung distribusi
18. Koordinasi antarpelabuhan dan terminal

II.3 Progres Kegiatan OPD Kabupaten Bintan pada Triwulan IV

1. Dinas Koperasi, Usaha, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintan :

Pada hari Sabtu tanggal 01 November 2025 sekira pukul 07.30 Wib, bertempat di Lapangan Relief Antam Kijang, Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, telah dilaksanakan kegiatan Pembukaan Pasar Murah dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan di Kabupaten Bintan Tahun 2025.

Peserta dalam Pelaksanaan Operasi Pasar Tahun 2025 yang ikut serta dalam Kegiatan sebagai berikut :

- Dinas Perdagangan Kabupaten Bintan
- Bulog Tanjung Pinang
- Asosiasi Peternak Unggas Bintan (APUB)
- D'Sayur TPI
- Rizki Biokas
- KTNA Indonesia

BKSS

- Japfa
- Pembangunan Kepri
- Alfamart
- Indomaret
- Charoen Pokphand Indonesia

Hadir dalam kegiatan tersebut :

- Robby Kurniawan, S.PWK (Bupati Bintan);
- Ronny Kartika, S.STP, M.M. (Sekda Kab. Bintan).
- Asy Syukri, S.E (Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan).
- Iwan Setiawan (PPNS Disperindag Kabupaten Bintan)
- Iptu Pelmi Chandra Gusta (Kasat Binmas Polres Bintan);
- Indra Gunawan, S.Sos (Camat Bintan Timur);

2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan :

3. Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Berek Motor Kijang, Pasar Kawal dan Pasar Tanjung Uban.
4. Komoditi yang dijual adalah produk pertanian yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari seperti : sayuran, cabe, beras, daging sapi, ayam, telur dan lain-lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I.2.1 Lokasi

Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2025 dilaksanakan oleh OPD dengan lokasi di Kabupaten Bintan dengan sasaran masyarakat yang menduduki wilayah tempat program / kegiatan yang akan dilaksanakan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil Rapat Pembahasan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kabupaten Bintan, disepakati beberapa poin penting sebagai bentuk penguatan koordinasi dan sinergi antarunsur pimpinan daerah dalam mendukung stabilitas daerah, khususnya pada aspek pengendalian inflasi, ketertiban umum, dan kelancaran distribusi barang dan jasa.

1. Hasil rapat menyepakati bahwa seluruh unsur FORKOPIMDA berkomitmen untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi lintas sektor dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Bintan. Pemantauan kondisi pasar dan distribusi barang kebutuhan pokok akan terus dilakukan secara berkala guna mengantisipasi potensi gejolak harga serta mencegah terjadinya kelangkaan barang.
 2. Selain itu, rapat juga menekankan pentingnya pelaksanaan langkah-langkah antisipatif terhadap potensi gangguan distribusi, termasuk penguatan pengawasan di lapangan dan penertiban terhadap praktik yang dapat mengganggu stabilitas harga dan pasokan. Aparat terkait diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga kondusivitas wilayah
-

serta memastikan kelancaran arus barang, khususnya pada komoditas strategis.

3. FORKOPIMDA Kabupaten Bintan juga mendorong optimalisasi peran perangkat daerah terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengendalian inflasi, seperti Operasi Pasar dan pemantauan harga, agar pelaksanaannya tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Seluruh pihak diharapkan dapat mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat.
4. Secara keseluruhan, hasil Rapat Pembahasan FORKOPIMDA Kabupaten Bintan menegaskan komitmen bersama dalam menjaga stabilitas daerah melalui penguatan koordinasi, sinergi, dan pengawasan yang berkelanjutan, guna mendukung terciptanya kondisi ekonomi dan sosial yang aman, stabil, dan kondusif.

5. **Penutup**

Demikian hasil dan pembahasan dalam Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kabupaten Bintan yang telah dilaksanakan. Melalui rapat ini, diharapkan seluruh unsur FORKOPIMDA dapat terus meningkatkan sinergi, koordinasi, dan komitmen bersama dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah, khususnya dalam menjaga stabilitas keamanan, ketertiban umum, serta stabilitas ekonomi dan pengendalian inflasi di Kabupaten Bintan.

Penutup ini menjadi penegasan atas pentingnya kerja sama lintas sektor dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan daerah. Seluruh pihak diharapkan dapat menindaklanjuti hasil rapat sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing, serta berperan aktif dalam menjaga kondusivitas wilayah demi terciptanya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bintan.

Dengan semangat kebersamaan dan tanggung jawab bersama, FORKOPIMDA Kabupaten Bintan diharapkan mampu terus memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan Kabupaten Bintan yang aman, stabil, dan sejahtera.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bintan Surat Keputusan Bupati Bintan Nomor 484/IX/2023 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bintan **(SK : lampiran 1)**.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi TW IV

1. Penguatan Koordinasi dan Kesiapsiagaan TPID

Rekomendasi:

- Pelaksanaan rapat TPID intensif menjelang dan selama periode Nataru.
- Penyusunan early warning system terhadap potensi lonjakan harga akhir tahun.
- Pemantauan harian harga dan stok komoditas strategis.

Tujuan:

Menjamin kesiapan pemerintah daerah dalam menghadapi tekanan inflasi akhir tahun.

□

2. Pengamanan Pasokan dan Cadangan Pangan

Rekomendasi:

- Penguatan kerja sama dengan Bulog untuk menjaga ketersediaan beras.
- Optimalisasi cadangan pangan pemerintah daerah.
- Antisipasi kekurangan stok melalui kerja sama antar daerah pemasok.

Tujuan:

Menjaga ketersediaan bahan pangan selama periode permintaan tinggi.

□

3. Stabilisasi Harga Menjelang HBKN Nataru

Rekomendasi:

- Pelaksanaan operasi pasar murah secara masif dan terjadwal.
- Intervensi harga terbatas untuk komoditas dengan lonjakan signifikan.
- Pengawasan ketat harga di pasar tradisional dan ritel modern.

Tujuan:

Menekan lonjakan harga musiman.

□

4. Pengendalian Distribusi dan Logistik

Rekomendasi:

- Penguatan pengawasan jalur distribusi bahan pokok.
- Antisipasi gangguan distribusi akibat cuaca ekstrem.
- Fasilitasi kelancaran transportasi logistik antarwilayah.

Tujuan:

Menjamin distribusi tetap lancar meskipun kondisi cuaca kurang mendukung.

□

5. Pengendalian Harga Komoditas Protein Hewani

Rekomendasi:

- Monitoring intensif rantai pasok daging ayam ras dan telur ayam ras.
- Optimalisasi program stabilisasi pasokan ayam daerah.
- Koordinasi dengan peternak dan distributor menjelang Nataru.

Tujuan:

Menekan inflasi dari komoditas protein hewani.